

ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN KARYAWAN DALAM MEMBAYAR PAJAK PADA MURNI TEGUH MEMORIAL HOSPITAL

Meri¹, Denni²

STMB MULTISMART

Jalan Pajak Rambe, Martubung, Kec. Medan Labuhan, Kota Medan, Sumatera Utara 20252

Email : merihuang1807@gmail.com¹, huangdenni@gmail.com²

Abstrak

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan pemahaman pajak terhadap kepatuhan karyawan dalam membayar pajak pada murni teguh memorial hospital. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu yang diperoleh dalam bentuk angka. Sumber data berupa data sekunder. Berdasarkan hasil uji t dimana $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ artinya pengetahuan pajak memiliki pengaruh dengan arah positif dan signifikan terhadap kepatuhan karyawan dalam membayar pajak pada Murni Teguh Memorial Hospital, sedangkan pemahaman pajak tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan karyawan dalam membayar pajak pada Murni Teguh Memorial Hospital. Hasil uji F atau secara simultan dimana $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ artinya secara simultan pengaruh pengetahuan dan pemahaman pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan karyawan pada Murni Teguh Memorial Hospital. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel independen pengetahuan dan pemahaman pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan karyawan. diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,498 atau sama dengan 49,8% maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel pengetahuan dan pemahaman pajak dalam menjelaskan kepatuhan karyawan adalah sebesar 49,8% sedangkan sisanya sebesar 50,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar dari variabel yang diteliti seperti perputaran kas, perputaran persediaan, dan lainnya

Kata Kunci : Pengetahuan, Pemahaman Perpajakan dan Kepatuhan Karyawan

1. LATAR BELAKANG

Kepatuhan perpajakan dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan semua hak perpajakannya. Ada dua macam kepatuhan yakni, kepatuhan formal dan kepatuhan material. Kepatuhan formal adalah suatu keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi kewajiban perpajakan secara formal sesuai dengan ketentuan dalam undang-undang perpajakan. Sedangkan kepatuhan material adalah suatu keadaan dimana Wajib Pajak secara *substantive*/hakikat memenuhi semua ketentuan material perpajakan. Kepatuhan material dapat meliputi juga kepatuhan formal. Tingkat kepatuhan Wajib Pajak dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain yaitu: pengetahuan perpajakan, tarif pajak, penyederhanaan perpajakan atas Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013. Pengetahuan perpajakan merupakan pemahaman Wajib Pajak mengenai hukum, undang-undang, tata cara perpajakan yang benar. Kepatuhan Wajib Pajak dapat diukur dari pemahaman terhadap semua ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan, mengisi formulir dengan lengkap dan jelas, menghitung jumlah pajak yang terutang dengan benar, membayar dan melaporkan pajak yang terutang tepat pada waktunya. Pengetahuan perpajakan yang dimiliki oleh Wajib Pajak diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak. Rumah sakit Murni Teguh Memorial Hospital medan merupakan salah satu pelayanan jasa di medan yang bergerak dalam pelayanan kesehatan. Didalamnya terdapat karyawan yang begitu banyak dan dimana setiap karyawan dikenakan pajak. Oleh karena itu adapun sampel yang diteliti dari 70 karyawan ada sekitar 50 karyawan yang membayar pajak dengan tepat waktu, 20 karyawan lainnya menunda-nunda untuk membayar pajak atau dikatakan tidak tepat waktu. Dimana beberapa karyawan ada yang beralasan belum gaji sehingga pajak tidak terbayarkan. Ada juga diantara karyawan yang beralasan tidak mengerti tentang pajak, tidak mau asal-asalan bayar karena takut penipuan, beberapa juga yang sudah paham terhadap pajak dan sudah tau waktunya untuk membayar pajak akan tetapi beralasan tidak punya waktu untuk pergi ke kantor pajak. Alasan pemilihan penelitian judul didasari atas minat dan ilmu yang sedang dipelajari untuk menambah wawasan pengetahuan penulis. Dan juga agar dapat dipelajari oleh pembaca supaya dapat digunakan dengan sebaiknya. Berdasarkan permasalahan tersebut membuat peneliti tertarik untuk menyusun paper dengan judul “Analisis pengaruh pengetahuan dan pemahaman pajak terhadap kepatuhan karyawan dalam membayar pajak pada Murni Teguh Memorial Hospital”

Tabel 1. Jumlah Total Karyawan Yang Patuh Dalam Membayar Pajak

TIPE KARYAWAN	TEPAT WAKTU	TIDAK TEPAT WAKTU
Medis	28	2
Tenaga Medis Lainnya	2	18
Non Medis	1	19
Total	31	39

Tabel 2. Jumlah Total Karyawan Yang Memahami Pajak

TIPE KARYAWAN	PAHAM	TIDAK PAHAM
Medis	25	5
Tenaga Medis Lainnya	15	5
Non Medis	10	10
Total	50	20

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi masalah pokok dalam penulisan ini yaitu :

1. Apakah pengetahuan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan karyawan dalam membayar pajak ?
2. Apakah pemahaman pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan karyawan dalam membayar pajak ?
3. Apakah pengetahuan dan pemahaman pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan karyawan dalam membayar pajak ?

Tujuan dan Manfaat Penelitian**Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dalam paper ini adalah

1. Untuk mengetahui apakah pengetahuan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan karyawan dalam membayar pajak .
2. Untuk mengetahui apakah pemahaman pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan karyawan dalam membayar pajak .
3. Untuk mengetahui apakah pengetahuan dan pemahaman pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan karyawan dalam membayar pajak.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah

1. Manfaat Teoritis
Penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan dibidang akuntansi terutama masalah pengetahuan dan pemahaman pajak terhadap kepatuhan hukum.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Rumah Sakit Murni Teguh
Agar perusahaan dapat melakukan efisiensi bagi karyawan agar patuh dalam pembayaran pajak dan memiliki pengetahuan yang tepat dalam pengetahuan pajak
 - b. Bagi Pembaca
Memberikan wawasan terkait pajak kepada pembaca untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan dan keinginan masyarakat dalam pembayaran pajak
 - c. Bagi Peneliti
Untuk menambah wawasan pengetahuan yang sesuai dengan minat dan ilmu yang sedang di pelajari penulis

2. LANDASAN TEORI**Pengertian dan Tujuan**

Berdasarkan Undang-Undang (UU) Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 1, Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung. Di bawah ini beberapa definisi dari para ahli, antara lain:

1. C.F. Bastable, menyatakan, bahwa pajak adalah : *a compulsory contribution of the wealth of a person or body of persons for the service of the public powers.*
2. H.C Adams, (1851-1921) seorang ekonom dan filsuf bangsa Amerika merumuskan pajak sebagai: *a contribution from the citizen to the support of the state.*
3. Edwin Robert Anderson Seligman, (1861-1939), seorang ekonom, guru besar, pendiri dan presiden pertama dari *American Economic Association*, merumuskan pajak sebagai: *a tax is a compulsory contribution from*

the person to the government to defray the expense incurred in the common interest of all without reference to special benefits conferred.

4. Prof. Dr. P.J.A. Andriani merumuskan pajak adalah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan dengan tidak mendapatkan prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk, dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintah.
5. Prof. Dr. Rochmat Soemitro, SH, guru besar dalam Hukum Pajak pada Universitas Pajajaran, Bandung, merumuskan : Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara (peralihan kekayaan dari sector partikular ke sector pemerintah) berdasarkan undang-undang (dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (tegen prestasi).

Seseorang baru disebut sebagai Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) ketika telah menerima dan/atau memperoleh penghasilan yang bersumber dari Indonesia atau melalui Badan Usaha Tetap (BUT) di Indonesia. Wajib Pajak Orang Pribadi atau (WPOP) terbagi menjadi dua, yaitu Wajib Pajak subjek Dalam Negeri (WPDN) dan Wajib Pajak subjek Luar Negeri (WPLN).

1. Wajib Pajak Orang Pribadi sebagai subjek pajak dalam negeri diatur dalam Undang-Undang Pajak Penghasilan (UU PPh) Nomor 36 Tahun 2008. Kriteria Wajib Pajak subjek Dalam Negeri adalah sebagai berikut: Orang Pribadi yang bertempat tinggal atau menetap di Indonesia
2. Orang Pribadi yang berada di Indonesia lebih dari 183 hari dalam jangka waktu 12 bulan.
3. Orang Pribadi yang dalam suatu tahun pajak berada di Indonesia dan mempunyai niat untuk bertempat tinggal di Indonesia.

Wajib Pajak Orang Pribadi sebagai subjek pajak luar negeri menurut Undang-Undang Pajak Penghasilan (UU PPh) Nomor 36 Tahun 2008. Kriteria disebut Wajib Pajak subjek Luar Negeri adalah sebagai berikut ini:

1. Orang pribadi yang tidak bertempat tinggal di Indonesia atau orang pribadi yang tidak tinggal di Indonesia lebih 183 hari dalam jangka waktu 12 bulan yang menjalankan usaha atau melakukan kegiatan melalui Bentuk Usaha tetap (BUT) di Indonesia.
2. Orang pribadi yang tidak tinggal di Indonesia atau orang pribadi yang tidak tinggal di Indonesia lebih dari 183 hari dalam jangka waktu 12 bulan yang dapat menerima atau memperoleh penghasilan dari Indonesia, tidak dari menjalankan usaha atau melakukan kegiatan melalui kegiatan melalui Bentuk Usaha tetap (BUT) di Indonesia.

Tujuan diberlakukan Pajak di Indonesia

1. Meningkatkan pendapatan Negara Indonesia semaksimal mungkin agar dapat digunakan untuk pembiayaan Negara dan pembangunan nasional. Pajak yang digunakan untuk pembiayaan Negara serta pembangunan nasional dapat meningkatkan kemakmuran rakyat dengan menjamin keadilan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan. Hal tersebut sesuai dengan fungsi budgeter menurut Suandy (2011).
2. Menunjang kebijaksanaan pemerintah dalam meningkatkan investasi, daya saing dan meningkatkan kemakmuran rakyat.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang ada dimana fungsi pajak menurut Suandy (2011) adalah fungsi regularend dimana pajak berfungsi untuk mengatur masyarakat dalam bidang ekonomi, sosial dan politik dengan ada.

1. Karakteristik Pajak

Secara umum pajak memiliki 4 karakteristik

- a. Pajak dipungut berdasarkan adanya undang-undang ataupun peraturan pelaksanaannya.
- b. Pemungutannya dapat dilakukan baik oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah sehingga ada istilah pajak pusat dan pajak daerah.
- c. Hasil pajak digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran pemerintah, baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan, dan apabila terdapat kelebihan maka sisanya digunakan untuk public investment.
- d. Di samping mempunyai fungsi sebagai alat untuk memasukkan dana dari rakyat ke dalam kas negara (fungsi budgeter), pajak juga mempunyai fungsi yang lain, yakni fungsi mengatur.

2. Pemilihan Topik Analisis Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Pajak Terhadap Kepatuhan Karyawan Dalam Membayar Pajak Pada Murni Teguh Memorial Hospital.

Pemilihan Topik ini didasarkan oleh sesuai dengan bidang minat yang sedang di dalam dan banyaknya karyawan di Rumah Sakit Murni Teguh Memorial Hospital belum terlalu memahami fungsi dari Pajak itu di berlakukan, penulis juga ingin memberikan pemahaman yang benar kepada karyawan yang bekerja di Rumah Sakit Murni Teguh Memorial Hospital agar pemahaman tersebut tidak menyalahi dari yang sebenarnya.

a. Persyaratan yang dibutuhkan dalam menerapkan Pajak di Indonesia.

Penerapan pajak di Indonesia memiliki 5 prinsip yang harus ada dalam setiap penerapan aktivitas pajak.

1) Syarat keadilan (pemungutan pajak ahrus adil)

Pemungutan pajak harus berlandaskan keadilan, baik dengan peraturan perundang-undangan maupun dalam pelaksanaan pemungutan pajak. Landasan keadilan ini merupakan syarat yang harus dipenuhi untuk mencapai keadilan bagi masyarakat.

Contoh dari adil yang dimaksud antara lain :

- a. Wajib pajak memiliki hak dan kewajiban yang diatur oleh undang –undang.
 - b. Setiap warga negara yang memenuhi syarat sebagai wajib pajak haruslah menyetorkan pajaknya.
 - c. Adanya sanksi untuk pelanggaran-pelanggaran pajak yang terjadi.
- 2) Syarat Yuridis (pemungutan pajak harus berdasarkan undang-undang) Pemungutan pajak selalu didasarkan pada undang-undang yang berlaku. Salah satu undang-undang yang mengatur pemungutan pajak adalah undang-undang nomor 28 tahun 2007 tentang ketentuan umum perpajakan. Dengan adanya pengaturan dalam bentuk undang-undang, pemerintah memberikan jaminan hukum bagi terlaksananya aktivitas pemungutan pajak.
- 3) Syarat Ekonomis (pemungutan pajak tidak mengganggu perekonomian nasional)
Pemungutan pajak tidak boleh mengganggu aktivitas perekonomian yang dapat mengakibatkan rendahnya perekonomian nasional.
Contohnya, pemungutan pajak tidak boleh mengganggu aktivitas produksi ataupun perdagangan yang sedang berlangsung.
- 4) Syarat Finansial (pemungutan pajak harus efisien)
Pemungutan pajak harus dilakukan dengan efisien dan efektif sehingga hasil yang diperoleh maksimal.
- 5) Syarat Sederhana (system pemungutan pajak harus sederhana)
Sistem pemungutan pajak harus sederhana dan mudah dimengerti wajib pajak. Sistem pemungutan pajak sederhana akan membantu wajib pajak dalam melaporkan pajak mereka dan mendorong masyarakat memenuhi kewajiban perpajakan. Dengan demikian, pemasukan negara dari pajak akan semakin meningkat.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan suatu pengetahuan sehingga hasilnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik.

Ruang Lingkup Penelitian (Objek Penelitian)

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Murni Teguh Memorial Hospital yang beralamat di jalan Jawa no.2, Medan Timur, Medan, Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Agustus tahun 2020.

Populasi dan Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Populasi itu misalnya penduduk di wilayah tertentu, jumlah pegawai pada organisasi tertentu, jumlah guru dan murid di sekolah tertentu dan sebagainya. Sampel yang akan diambil adalah 70 perawat. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang diberikan adalah, karena perawat daerah gedung A dengan lantai 3A, 5, 6 dan 7 merupakan tempat rawat inap pasien dan juga merupakan tempat terbanyak pasien dirawat. Dan dengan waktu pengambilan sampel yaitu shift pagi dan siang karena pada shift tersebut, tugas perawat lebih banyak. Interaksi dengan keluarga pasien.

Metode Pengumpulan Data

Kuesioner

Angket / Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.

Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara terstruktur. Pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dicari. Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada perawat rawat inap di 3A, 5, 6 dan 7 di Rumah Sakit Murni Teguh Memorial Hospital. Metode wawancara yang digunakan untuk memperkuat dan memperjelas data dari jawaban pertanyaan sekilas tentang pemahaman pajak dan kepatuhan pajak.

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Menurut Ghazali, 2016:160 Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi, dimana data dari variabel bebas dan variabel terikat yang dipergunakan pada model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Normalitas dapat dideteksi

dengan melihat grafik histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan analisis grafik adalah (Ghozali, 2016:160):

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/ atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Sebagai tambahan dalam uji normalitas ini, dilakukan juga uji *one sample Kolmogorov-Smirnov test*. Dimana berdasarkan uji ini, model regresi yang memenuhi asumsi normalitas, apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari uji *one sample Kolmogorov-Smirnov test*nya lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (5 %).

Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2016:139) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi, memiliki ketidaksamaan *variance* dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain atau dengan kata lain tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat grafik *scatterplot*. Jika ada pola tertentu pada grafik yang dimaksud, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi gejala heteroskedastisitas. Sementara, jika terbentuk pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol di sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji model regresi, dimana tidak terjadi atau ditemukan gejala multikolonieritas pada variabel bebas (independen) yang dipergunakan dalam penelitian. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen sama dengan nol. Menurut Ghozali (2016:105) untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Kriteria dari tidak terjadinya masalah multikolonieritas dari masing-masing variabel bebas yang diteliti, jika nilai *tolerancenya* ≤ 0.10 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) ≥ 10 .

Analisis Regresi Linier Berganda

Model pada penelitian ini menggunakan persamaan linier berganda. Dimana, alat analisis yang dipergunakan adalah analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk menguji pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Model persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= Pajak Penghasilan Badan
a	= Konstanta
X ₁	= Profitabilitas
X ₂	= Struktur Modal
β_1 - β_2	= Koefisien regresi.
e	= Kesalahan (<i>error</i>)

Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Menurut Sugiyono (2014:227) bahwa kriteria uji hipotesis parsial atau uji t jika harga thitung dibandingkan dengan harga ttabel dengan taraf kesalahan 5% dalam menguji dua pihak adalah sebagai berikut :

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak

Menentukan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0.05$)

Menurut Ghozali (2016:98), uji t statistik menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas atau independen secara individual dalam memberikan penjelasan terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria uji signifikansi individual (uji t statistik) adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $t > 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak. Hal ini bermakna bahwa secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi $t \leq 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima. Hal ini bermakna bahwa secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Signifikan Simultan (Uji Statistic F)

Menurut Ghozali (2016:98), uji F statistik menunjukkan kemampuan secara bersama-sama semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model dalam memberikan pengaruh terhadap variabel dependen

atau terikat. Uji ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Kriteria uji signifikansi simultan (Uji F statistik) adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $F > 0,05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis ditolak. Ini bermakna bahwa secara bersama-sama seluruh variabel independen mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi $F \leq 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis diterima. Ini bermakna bahwa secara bersama-sama seluruh variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian :

- Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima
- Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak

Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Menurut Zulfikar dan Budiantara (2014:183) bahwa rumus yang digunakan dalam perhitungan koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$D = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Koefisien Determinasi

r = Koefisien korelasi di antara variabel bebas atau variabel independen dengan variabel terikat atau variabel dependen.

Menurut Ghozali (2016:97), koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara 0 (nol) dan 1 (satu) atau ($0 < x < 1$). Nilai koefisien determinasi yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai koefisien determinasi yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen mampu memberikan penjelasan pada semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksikan variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah perusahaan

Gambaran Umum Perusahaan

Murni Teguh Memorial Hospital pertama kali diusulkan oleh dr. Mutiara, MHA, MKT dan team. Pembentukan itu sendiri diharapkan dapat menjadi cerminan kebaikan kepada orang lain yang akan menjadi kenangan sepanjang masa. Nama Murni Teguh Memorial Hospital diambil dari nama ibu dr. Mutiara, MHA, MKT. Ibu Murni Teguh, yang selama hidupnya adalah seorang wanita dermawan yang selalu mengulurkan tangan kepada mereka yang membutuhkan. Selain menjadi sejarah, Murni Teguh Memorial Hospital juga menjadi perwujudan dari dr. Mutiara, MKT dan rekan-rekan yang ideal untuk membantu orang lain. Murni Teguh Memorial Hospital terletak di Jalan Jawa No.2 di pusat kota Medan. Didirikan oleh dr. Mutiara, MKT, Pak Ganda, Pak Tjhin Ten Chun, Ms Jacqueline Sitorus, Ibu Bertha, Mrs Thio Ida, dr. Hendry, SpRad, dr. Adrian, dr. Sry Suryani, M.Kes, dr. Surjadi Rimbun.

Visi :

Menjadi Rumah Sakit favorit untuk Kota Medan dan sekitarnya dengan memberikan layanan medis yang lengkap dan berkualitas dengan fokus pada bidang onkologi dan kardiovaskuler.

Misi :

Memberikan solusi komprehensif terhadap berbagai masalah kesehatan dan penanggulangan penyakit keganasan dan kardiovaskuler.

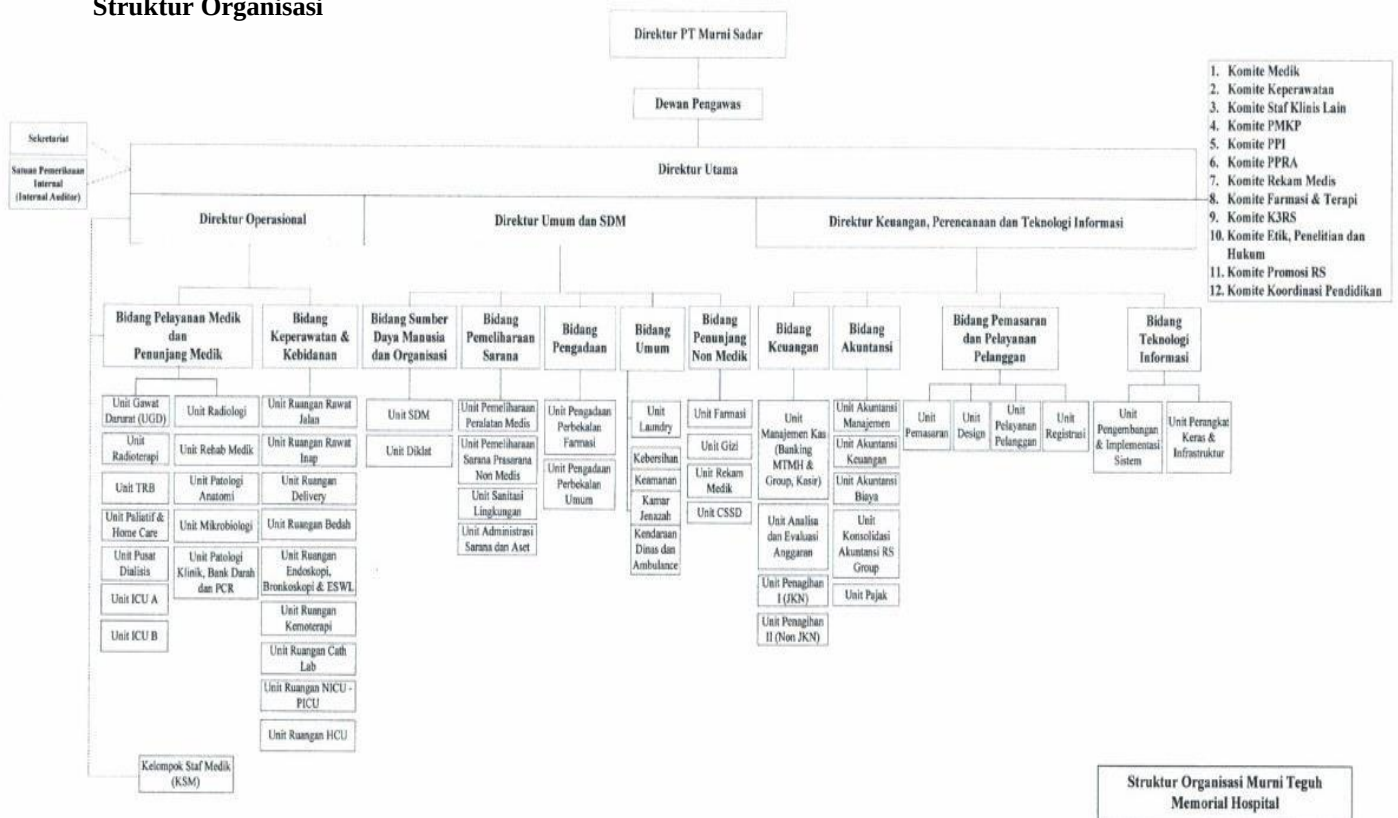
Nilai :

ETICA = *Emphaty, Teamwork, Integrity, Communication, Accountability.*

Motto :

Your partner for healthy living.

Struktur Organisasi



Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner

Jumlah kuesioner yang disebarikan kepada para perawat adalah sebanyak 70 set. Dengan jumlah yang kembali juga 70 set, dan juga tidak adanya pernyataan yang tidak terisi.

Gambaran Umum Responden

Gambaran umum responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Responden	
	Orang	%
Wanita	63	90
Pria	7	10
Total	70	100

Berdasarkan data responden dari jenis kelamin pada table diatas, jumlah responden terbesar adalah wanita, yaitu sebanyak 63 orang, atau sebesar 90% dan yang berjenis kelamin pria, yaitu 7 orang, atau sebesar 10%. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa perawat yang bekerja di Murni Teguh Memorial Hospital Medan, didominasi oleh wanita.

Gambaran Umum Responden berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan umur adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Responden Berdasarkan Usia

Usia	Responden	
	Orang	%
21-24	25	36
25-28	31	44
29-32	7	10
33-36	3	4
>36	4	6
Total	70	100

Berdasarkan data responden dari usia pada tabel diatas, jumlah responden terbesar adalah yang berumur antara 25-28 tahun, yaitu sebanyak 31 orang, atau sebesar 44%, yang berumur 21-24 tahun, sebanyak 25 orang, atau sebesar 36%, yang berumur 29-32 tahun, sebanyak 7 orang, atau sebesar 10%, yang berumur 33-36 tahun, sebanyak 3 orang,

atau sebesar 4%, dan yang berumur diatas 36 tahun, sebanyak 4 orang, atau, sebesar 6%. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa perawat yang bekerja di Murni Teguh Memorial Hospital, didominasi yang berumur antara 25-28 tahun.

Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir adalah sebagai berikut

Tabel 5. Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Gelara	Responden	
	Orang	%
D3	42	60
S1	28	40
Total	70	100

Berdasarkan data responden dari pendidikan terakhir diatas, jumlah responden terbesar adalah yang bergelar D3, yaitu sebanyak 42 orang, atau sebesar 60%, dan yang bergelar S1, sebanyak 28 orang, atau sebesar 40%. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa perawat yang bekerja di Murni Teguh Memorial Hospital, didominasi oleh yang bergelar D3.

Gambaran Umum Responden Berdasarkan Status Pernikahan

Karakteristik responden berdasarkan status pernikahan adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Responden Berdasarkan Status Pernikahan

Umur	Responden	
	Orang	%
Belum Menikah	50	71
Sudah Menikah	20	29
Total	70	100

Berdasarkan data responden dari status pernikahan, jumlah responden terbesar adalah yang belum menikah, yaitu sebanyak 50 orang, atau sebesar 71%, dan yang sudah menikah sebanyak 20 orang, atau sebesar 29%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, perawat yang bekerja di Murni Teguh Memorial Hospital Medan, didominasi oleh yang belum menikah.

Hasil Penelitian

Hasil pengujian validitas pengaruh pengetahuan (X1)

Tabel 7. Uji validitas X1

Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.4	X1.3	TOTALX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.618**	.574**	.458**	.765**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70
X1.2	Pearson Correlation	.618**	1	.794**	.767**	.919**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70
X1.4	Pearson Correlation	.574**	.794**	1	.761**	.901**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	70	70	70	70	70
X1.3	Pearson Correlation	.458**	.767**	.761**	1	.871**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	70	70	70	70	70
TOTALX1	Pearson Correlation	.765**	.919**	.901**	.871**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70

Berdasarkan hasil pengolahan data bahwa semua butir pernyataan di nyatakan valid. Butir pernyataan yang dinyatakan valid jika nilai pearson correlation besar dari nilai r-tabel ($0,765-0,919 > 0,235$) dan nilai signifikansinya di bawah nilai alpha, yaitu 0,05.

Hasil pengujian validitas pengaruh pemahaman (X2)**Tabel 8. Uji validitas X2**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TotalX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.090	.540**	-.065	.075	.222	.877**
	Sig. (2-tailed)		.460	.000	.593	.536	.064	.000
	N	70	70	69	70	70	70	70
X2.2	Pearson Correlation	.090	1	.609**	.158	.615**	.367**	.427**
	Sig. (2-tailed)	.460		.000	.192	.000	.002	.000
	N	70	70	69	70	70	70	70
X2.3	Pearson Correlation	.540**	.609**	1	.282*	.628**	.348**	.792**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.019	.000	.003	.000
	N	69	69	69	69	69	69	69
X2.4	Pearson Correlation	-.065	.158	.282*	1	.339**	.431**	.256*
	Sig. (2-tailed)	.593	.192	.019		.004	.000	.033
	N	70	70	69	70	70	70	70
X2.5	Pearson Correlation	.075	.615**	.628**	.339**	1	.425**	.454**
	Sig. (2-tailed)	.536	.000	.000	.004		.000	.000
	N	70	70	69	70	70	70	70
X2.6	Pearson Correlation	.222	.367**	.348**	.431**	.425**	1	.528**
	Sig. (2-tailed)	.064	.002	.003	.000	.000		.000
	N	70	70	69	70	70	70	70
TotalX2	Pearson Correlation	.877**	.427**	.792**	.256*	.454**	.528**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.033	.000	.000	
	N	70	70	69	70	70	70	70

Berdasarkan hasil pengolahan data bahwa semua butir pernyataan di nyatakan valid. Butir pernyataan yang dinyatakan valid jika nilai pearson correlation besar dari nilai r-tabel (0,256-0,877>0,235) dan nilai signifikansinya di bawah nilai alpha, yaitu 0,05

Hasil pengujian validitas kepatuhan (Y)**Tabel 9. Uji validitas Y**

		Y1	Y2	Y3	Y4	TOTALY
Y1	Pearson Correlation	1	.741**	.718**	.735**	.889**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70
Y2	Pearson Correlation	.741**	1	.790**	.716**	.894**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	70	70	70	70	70
Y3	Pearson Correlation	.718**	.790**	1	.844**	.923**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	70	70	70	70	70
Y4	Pearson Correlation	.735**	.716**	.844**	1	.911**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	70	70	70	70	70
TOTALY	Pearson Correlation	.889**	.894**	.923**	.911**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70

Berdasarkan hasil pengolahan data bahwa semua butir pernyataan di nyatakan valid. Butir pernyataan yang dinyatakan valid jika nilai pearson correlation besar dari nilai r-tabel (0,889-0,923>0,235) dan nilai signifikansinya di bawah nilai alpha, yaitu 0,05.

HASIL UJI REALIBILITAS**Uji Reliabilitas Pengetahuan****Tabel 10. Uji Realibilitas X1**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.885	4

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa semua variabel di nyatakan reliabel. Hal ini dibuktikan dengan nilai Cronbach Alpha $0,600 < 0,885$.

Uji Reliabilitas Pemahaman

Tabel 11. Uji Realibilitas X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.777	6

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa semua variabel di nyatakan reliabel. Hal ini dibuktikan dengan nilai Cronbach Alpha $0,600 < 0,777$.

Uji Realibilitas Kepatuhan

Tabel 12. Uji Realibilitas Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.924	4

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa semua variabel di nyatakan reliabel. Hal ini dibuktikan dengan nilai Cronbach Alpha $0,600 < 0,924$.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalisasi

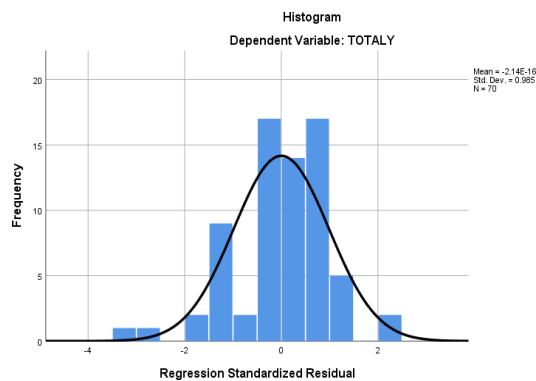
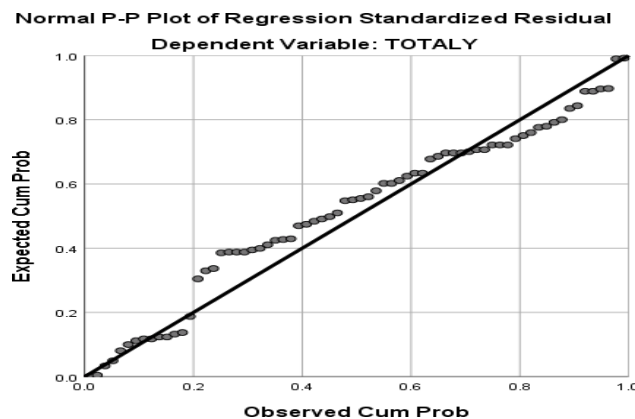


Diagram Normalisasi

Berdasarkan hasil pengolahan data riil membentuk garis kurva cenderung simetri tidak melenceng ke kiri ataupun kekanan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil penelitian uji normalitas dengan Norman P-Plot



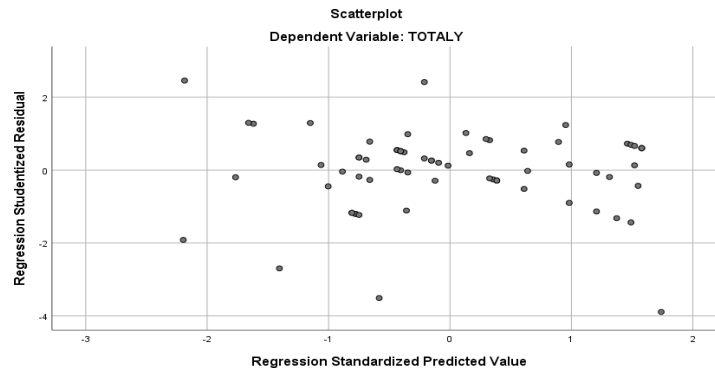
Di lihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Berdasarkan hasil pengolahan data tidak terjadi gejala multikolinearitas. Hal ini di buktikan denga nilai tolenrace besar ($0.180 - 0.600 > 0.100$) dan nilai VIF ($1.668 - 5.547 < 10.00$).

Uji Heterokedastisitas

Hasil Penelitian Uji Normalitas Dengan Norman *P*-Plot



Berdasarkan hasil pengolahan data dapat di simpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heterokedastisitas. Hal ini di buktikan tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada scatterplots, dan titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y.

Hasil Uji Persial (Uji F)

Tabel 12. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	260.765	2	130.383	35.163	.000 ^b
	Residual	248.435	67	3.708		
	Total	509.200	69			

Diketahui nilai Fhitung adalah sebesar 35.163 dan nilai Sig. 0.000^b. Karena nilai Sig.0.000<0.005, maka dapat di simpulkan bahwa hipotesis di terima.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 13. Uji R

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.716a	.512	.498	1.926	1.642

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan bantuan SPSS versi 26 dapat di simpulkan bahwa nilai adjusted (R square) adalah sebesar 0,498. Hal ini menunjukan bahwa analisis pengetahuan dan pemahaman pajak terhadap kepatuhan karyawan dalam membayar pajak sedangkan sisanya tergantung oleh variabel lainnya.

Hasil Uji T

Berikut tabel hasil pengujian secara parsial yaitu:

Tabel 14. Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.269	1.078		6.744	.000		
	TOTALX1	.494	.072	.645	6.870	.000	.826	1.210
	TotalX2	.057	.038	.142	1.508	.136	.826	1.210

a. Hipotesis 1: Analisis Pengaruh Pengetahuan Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Karyawan Dalam Membayar Pajak Pada Murni Teguh Memorial Hospital

Analisis pengetahuan berpengaruh positif secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 6.870 > dari t tabel 1.669 dan nilai signifikansinya di bawah 0,05 yaitu sebesar 0,000.

b. Hipotesis 2: Analisis Pengaruh Pemahaman tidak Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Karyawan Dalam Membayar Pajak Pada Murni Teguh Memorial Hospital

Analisis pemahaman tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar $1.508 <$ dari t tabel 1.669 dan nilai signifikansinya di bawah $0,05$ yaitu sebesar dengan nilai signifikan sebesar $0,136$.

Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Dalam Membayar Pajak

Dari penelitian yang dilakukan, karyawan yang bekerja di Murni Teguh adalah tenaga kerja ahli yang memiliki jam kerja yang tidak menentu sehingga menyebabkannya ketidakdisiplinan karyawan tersebut untuk dapat melakukan pembayaran pajak sesuai dengan waktunya sehingga tenaga kerja tersebut menggunakan perwakilan dalam melakukan pembayaran pajak. Di Murni Teguh Memorial Hospital melakukan pemotongan gaji untuk pph bagi karyawan yang bergaji minimal 5juta, nominal pemotongan juga tergantung dari besarnya gaji karyawan tersebut.

2. Pengaruh Pemahaman Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak

Dari hasil penelitian yang dilakukan walaupun tenaga kerja adalah tenaga kerja ahli, mereka juga memahami maksud dan tujuan pajak itu diberlakukan, meskipun mereka memiliki jam kerja yang sibuk mereka juga ingin mengetahui dan memahami perkembangan dari hasil pajak tersebut diolah oleh negara. Tenaga kerja tersebut juga jarang mengikuti informasi informasi yang diberitakan oleh media terkait pemerintahan. tetapi hanya mendengarkan informasi tersebut dari rekan kerja yang bekerja di unit yang sama saja atau dari pemerintahan yang mengadakan seminar terkait pajak tersebut.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Analisis pengaruh pengetahuan berpengaruh Positif signifikan Kepatuhan Karyawan Dalam Membayar Pajak Pada Murni Teguh Memorial Hospital. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar $6.870 >$ dari t tabel 1.669 dan nilai signifikansinya di bawah $0,05$ yaitu sebesar $0,000$.
2. Analisis pengaruh pemahaman tidak berpengaruh terhadap kepatuhan karyawan dalam membayar pajak Pada Rumah Sakit Murni Teguh Memorial Hospital
3. Analisis Pengaruh pengetahuan dan pemahaman secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan karyawan dalam membayar pajak pada Murni Teguh Memorial Hospital.

Saran

Saran dari hasil penelitian ini adalah :

1. Untuk variabel pengetahuan pajak diharapkan agar tenaga kerja selalu memperhatikan kepentingan pajak tersebut di berlakukan dan mampu memberikan sosialisasi yang baik dan benar kepada rekan kerja yang masih kurang mengetahui kegunaan pajak tersebut.
2. Untuk variabel pemahaman pajak diharapkan agar perusahaan dapat mengundang narasumber terpercaya yang memahami pajak agar tenaga kerja yang kurang memiliki waktu luang agar dapat memahami kegunaan pajak tersebut diberlakukan agar masyarakat sekitar tidak mengalami disinformasi.
3. Untuk variabel kepatuhan pajak diharapkan agar perusahaan memberlakukan jam kerja yang efisien untuk karyawan, agar karyawan mampu mematuhi ketertiban pembayaran pajak.

DAFTAR PUSTAKA

C.F. Bastable, *Public Finance*, London, edisike-3, 1993, hlm. 263,

Edwin R.A. Seligman, *Essays on taxation*, New York, edisi 10, 1925, hlm. 432.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi ketujuh, BP Universitas Diponegoro, Semarang.

H.C. Adams, *The Science of Finance*, New York 1898, hlm. 302.

Prof. Dr. P.J.A. Andriani. 2013. *Konsep Dasar Perpajakan*, BPPEE Universitas Gajah Mada, Yogyakarta..
Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Metode R&D*, Penerbit CV. Alfabeta, Bandung.
Zulfikar dan I Nyoman Budiantara. 2014. *Manajemen Riset dengan Pendekatan Komputasi Statistika*, Deepublish, Yogyakarta.